

PT BANK BTPN Tbk
LAPORAN KEY METRICS SECARA KONSOLIDASI
per 31 DESEMBER 2022
(Dalam jutaan Rupiah)



No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		T	T-1	T-2	T-3	T-4
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	34,966,039	34,384,480	33,823,320	32,886,090	32,145,281
2	Modal Inti (Tier 1)	34,966,039	34,384,480	33,823,320	32,886,090	32,145,281
3	Total Modal	39,593,006	39,029,202	38,335,909	37,202,349	36,347,511
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	145,091,415	156,067,043	151,893,083	145,357,171	138,893,556
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	24.10%	22.03%	22.27%	22.62%	23.14%
6	Rasio Tier 1 (%)	24.10%	22.03%	22.27%	22.62%	23.14%
7	Rasio Total Modal (%)	27.29%	25.01%	25.24%	25.59%	26.17%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	18.06%	15.80%	16.02%	16.35%	16.93%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	230,965,581	221,599,934	216,222,799	212,483,394	213,117,063
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.14%	15.52%	15.64%	15.48%	15.08%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.14%	15.52%	15.64%	15.48%	15.08%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%

Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	45,597,893	33,565,597	40,199,948	43,480,823	41,370,989
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	17,159,157	17,900,791	22,175,810	21,369,502	22,093,262
17	LCR (%)	265.74%	187.51%	181.28%	203.47%	187.26%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	147,189,919	137,845,421	134,371,921	125,248,096	130,051,828
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	110,075,079	112,023,626	110,780,286	106,199,544	102,724,091
20	NSFR (%)	133.72%	123.05%	121.30%	117.94%	126.60%

Analisis Kualitatif

Modal inti Bank per posisi 31 Desember 2022 sebesar Rp 35,0 triliun, meningkat dibandingkan dengan Modal inti pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan cadangan tambahan modal lainnya dari laba ditahan.

Total Modal Bank per posisi 31 Desember 2022 sebesar Rp 39,6 triliun, meningkat dibandingkan dengan Total Modal pada periode sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan modal inti.

Total ATMR mengalami penurunan di bulan Desember 2022 menjadi Rp 145,1 triliun disebabkan oleh penurunan ATMR risiko kredit. Penurunan Total ATMR menyebabkan Rasio CET1, Rasio Tier 1 & Rasio Total Modal meningkat. Pada Desember 2022 Rasio Total Modal berada di posisi 27,29%.

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya